

## EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTIK TEKNOLOGI MEKANIK DI SMK N 1 SEDAYU

### *AN EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF MECHANICAL TECHNOLOGY PRACTICE LEARNING AT SMK N 1 SEDAYU*

Oleh: Afrilia Nur Leinda dan Badrun Kartowagiran, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail: [afrilia.nur2015@student.uny.ac.id](mailto:afrilia.nur2015@student.uny.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran praktik Teknologi Mekanik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi mencakup seluruh siswa kelas X dari jurusan teknik pemesinan di SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, dengan instrumen penelitian berupa wawancara, dokumentasi, angket, dan observasi. Validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan *expert judgement*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah cukup baik. Pelaksanaan pembelajaran praktik sudah cukup baik, meskipun rencana pelaksanaan pembelajaran masih perlu perbaikan. Penilaian pembelajaran praktik sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran. sementara itu, hambatan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran praktik meliputi faktor internal yaitu kesiapan, motivasi dan sikap belajar, dan faktor eksternal meliputi metode mengajar dan waktu belajar disekolah.

Kata kunci: Evaluasi, pembelajaran praktik, teknologi mekanik.

#### **Abstract**

*The aims of the study are to find out the plan for the implementation, the implementation, the assessment, and obstacles that the students face in Mechanical Technology practice learning. This was a descriptive study using the survey method. The sample consisted of 1 Mechanical Technology practice teacher and 30 students of Grade X of the Machining Department. The sampling technique used purposive sampling, with research instruments of the form interviews, documentation, questionnaires, and observation, validity and reliability of instruments using expert judgment. The results of the study show that the plan for implementing the learning made by the teacher is quite good. The implementation of practical learning is quite good, even though the implementation of the learning plan still needs improvement. Assessment of practical learning is in accordance with the principles of learning assessment. Meanwhile, the obstacles experienced by students in practical learning include internal factors, namely readiness, motivation and attitude to learning, and external factors including teaching methods and time to study at school.*

*Keywords: Evaluation, practice learning, mechanical technology*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Usaha tersebut dilakukan sebagai wujud pencerdasan kehidupan bangsa. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan

pendidikan disebutkan bahwa SMK merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Program kejuruan di SMK sendiri menyesuaikan kebutuhan kerja (Sudiyono, dkk, 2016: 80). Oleh sebab itu, salah satu usaha peningkatan mutu pendidikan di SMK yaitu melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan-perkembangan atau capaian atas usaha yang dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 2) evaluasi adalah mengukur dan menilai. Mengukur berarti membandingkan

sesuatu dengan satu ukuran, sedang menilai berarti mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Sehubungan dengan itu, menurut Arif marwanto, dkk (2014: 129) evaluasi adalah kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya kegiatan akhir atau penutup dari suatu program. Melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Melalui evaluasi ini, kita dapat mengetahui seberapa besar tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran. Hasil evaluasi juga dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran (Zainal Arifin, 2014: 2).

Evaluasi pendidikan salah satunya yaitu evaluasi pelaksanaan pembelajaran. evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pembelajaran, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan, akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil objek penelitian pada jenjang pendidikan menengah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sedayu (SMK N 1 Sedayu). SMK tersebut memiliki beberapa kompetensi keahlian salah satunya Teknik Pemesinan. Menurut guru Teknik Pemesinan, selama ini, belum pernah dilaksanakan evaluasi pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu.

Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, penelitian mengenai evaluasi ini sangat diperlukan. Pada observasi tersebut, ditemukan indikasi pemanfaatan waktu belajar yang kurang efektif, kurangnya waktu tatap muka guru dengan siswa, dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu, evaluasi pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu belum pernah diadakan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga pernah meneliti tentang evaluasi. Akan tetapi, pada penelitian sebelumnya memiliki metode

yang sama namun berbeda dalam subjek dan objek penelitiannya. Penelitian sebelumnya dari Muhammad Sakti Wibawa (2012) mengenai proses belajar mengajar mata pelajaran gambar teknik jurusan teknik fabrikasi logam, dan penelitian dari Dani Febrianto (2012) mengenai evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran praktik las lanjut di SMK Muhammadiyah prambanan.

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, seperti berikut ini. Penelitian ini untuk mengetahui kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian pembelajaran. selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, D. I. Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari sampai dengan selesai.

### **Target/Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini populasinya mencakup program studi teknik permesinan kelas X TPM di SMK N 1 Sedayu, dengan jumlah 30 siswa. Akan tetapi, karena jumlah responden kurang dari 100 siswa maka keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan sampel tersebut, subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X SMK N 1 Sedayu, dan 1 orang guru. Sementara itu, objek penelitiannya yaitu pelaksanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu.

**Prosedur**

1. Melakukan kajian terhadap masalah dan menyusun landasan teori
2. Menyusun instrumen penelitian berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian
3. Pengambilan data
4. Pengelompokan data atas dasar variabel
5. Analisis data
6. Membuat kesimpulan

**Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diantaranya diambil dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan kendala yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk mendapatkan informasi sejauh mana hambatan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran praktik. Instrumen berjumlah 36 butir. Penyekoran meakai skala *likert* dengan ketentuan 4 (sering/sangat setuju), 3 (sering/setuju), 2 (pernah/tidak setuju), dan 1 (tidak pernah/sangat tidak setuju). Instrumen observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. instrumen wawancara digunakan untuk menggali informasi dengan cara tanya jawab langsung dengan guru berkaitan dengan proses dan penilaian hasil belajar. Instrumen dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat jawaban dari hasil wawancara dan observasi.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Perencanaan Pembelajaran Praktik**

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi RPP kelas X Teknik Permesinan (TPM) semester genap, indeks nilai tiap materi pokok RPP berkisar dari 50-75%. Nilai ini menunjukkan bahwa tiap RPP dalam kategori cukup baik. RPP

pertama dan kedua memperoleh nilai 69,64%, RPP ketiga memperoleh nilai 67,85%, dan RPP keempat memperoleh nilai 73,21%. Hal ini dapat didiskripsikan sebagai berikut.

Komponen RPP menurut standar kurikulum 2013 sudah lengkap. Artinya, RPP yang dibuat oleh guru sudah mencakup semua komponen yaitu identitas sekolah, alokasi waktu, materi pokok, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Semua komponen tersebut telah tersusun secara berurutan sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013.

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). RPP yang dibuat telah sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013. Hal ini terlihat pada penggunaan metode yang banyak melibatkan peran peserta didik, seperti diskusi, observasi, penugasan, dan presentasi. Selain itu penggunaan pendekatan *scientific* (ilmiah) dapat mampu membuat pembelajaran tidak terpusat pada guru melainkan terpusat pada peserta didik. Namun, ndikator yang tertulis dalam RPP masih bersifat luas, maksudnya belum ada spesifikasi perilaku apa yang dapat dikategorikan mencapai indikator tersebut.

Penyusunan RPP sudah memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan materi pembelajaran. Namun akan lebih baik, apabila dalam metode dan media pembelajaran dibuat variasi. Kemudian untuk langkah-langkah pembelajaran dituliskan lebih spesifik.

RPP yang dibuat telah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini terlihat dari penggunaan internet yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. selain itu, penyusunan RPP telah memuat penilaian hasil belajar yang sesuai dengan materi terkait yang mencakup penilaian keempat aspek yaitu spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan disertai pula dengan pedoman penyekoran.

Kemudian agar lebih baik, pembuatan RPP juga memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Praktik**

Pelaksanaan pembelajaran praktik terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimulai dari persiapan peserta didik, pemberian apersepsi oleh guru, pemberian motivasi dari guru kepada peserta didik, dan penyampaian garis besar materi yang akan dipelajari. Pada kegiatan ini telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru.

Pada kegiatan inti, peran peserta didik lebih dominan. Siswa mempersiapkan dahulu alat-alat pendukung praktik dan memotong bahan untuk praktik. Setelah itu, siswa melaksanakan kegiatan praktik sesuai dengan kelompok masing-masing. Setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda. Kelompok terdiri dari kelompok mesin bubut, kelompok mesin frais, dan mesin gerinda. Pengelompokan disesuaikan dengan ketersediaan mesin yang kurang memadai, sehingga sistem pembelajaran dilakukan secara silang. Mesin-mesin yang kondisinya baik dan masih bisa digunakan untuk praktik meliputi 6 buah mesin bubut, 2 buah mesin frais, 1 buah mesin gergaji, 2 buah mesin gerinda. Selain itu, masing-masing siswa memegang *job sheet* sebagai panduan dalam praktik.

Selama kegiatan praktik berlangsung, sebagian besar siswa serius dalam melaksanakan praktik, sedangkan sebagian kecil ada yang bermain smartphone, bercanda dengan teman, dan mengganggu teman yang sedang praktik. Sementara itu, guru mengawasi dan mendampingi siswa yang kesulitan dalam melaksanakan praktik.

Pada kegiatan akhir, guru bersama-sama dengan peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah itu, peserta didik dan guru berbagi mengenai kesulitan-kesulitan yang didapat selama pembelajaran praktik. Selain itu, guru juga memberi tahu mengenai materi pembelajaran selanjutnya.

### **Penilaian Pembelajaran Praktik**

Pelaksanaan penilaian harus mengacu pada prinsip-prinsip tertentu agar kegiatan penilaian tidak menyimpang dan merugikan peserta didik. Prinsip-prinsip penilaian kurikulum 2013 diantaranya yaitu objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif. Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan penilaian di SMK N 1 Sedayu telah mengikuti prinsip-prinsip penilaian kurikulum 2013.

Penilaian bersifat Objektif, terpadu dan edukatif. Penilaian yang diambil tidak pernah memperhatikan latar belakang siswa, akan tetapi berdasarkan persiapan siswa, sikap kerja siswa, hasil kerja siswa, dan laporan tertulis siswa. Selain itu, guru melaksanakan penilaian secara terencana, menyatu dalam kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan. Penilaian ini juga dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi.

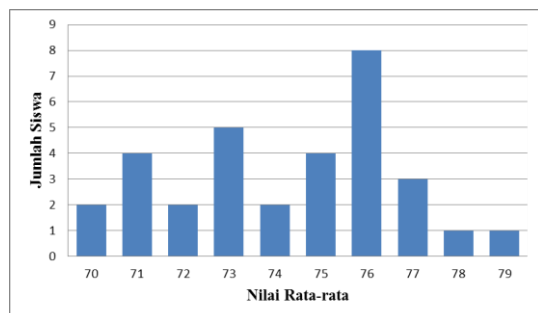
Penilaian telah memperhatikan unsur ekonomis. Artinya, penilaian kegiatan praktik sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Guru telah merencanakan waktu penilaian berdasarkan jumlah KD dalam setiap semester. Pembagian waktu penilaian didasarkan dari kompetensi yang akan dicapai dalam satu semester, yang kemudian di turunkan dalam beberapa job sheet

Penilaian memperhatikan prinsip transparan. Guru memberitahukan kepada siswa tentang prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan cara pengambilan keputusan sebelum proses penilaian pembelajaran berlangsung. Guru menyampaikan tentang bobot nilai yang paling besar, kemudian prosentase dari kesiapan, proses, hasil produk, dan pelaporan. Setelah itu, barulah disimpulkan menjadi nilai akhir satu produk melalui perhitungan tertentu.

Penilaian memperhatikan prinsip akuntabel. Guru memberikan penilaian sesuai dengan metode penyekoran yang terdapat dalam aspek penilaian yaitu spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, guru pun terbuka terhadap masukan-masukan dari siswa.

Penilaian hasil belajar siswa kelas x sudah cukup baik. Dikatakan cukup baik karena nilai tersebut berada pada rentang skor 50-75. Nilai rata-rata satu kelas yang dihasilkan adalah 74,28

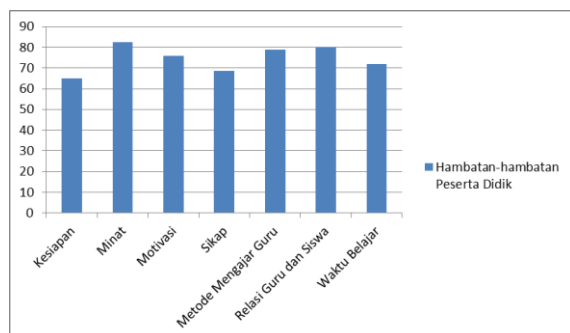
dengan kriteria ketuntasan minimal 70. Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian hasil belajar dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Nilai Praktik

### Hambatan-hambatan peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa faktor yang dapat menghambat peserta didik dalam pembelajaran praktik. faktor internal yang menjadi penghambat diantaranya kesiapan, motivasi, dan sikap. Sementara faktor external yang menjadi hambatan yaitu metode mengajar dan waktu belajar siswa. Penjelasan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hambatan Belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran praktik Teknologi Mekanik di SMK N 1 Sedayu telah baik. Hal ini dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang bisa diikuti oleh guru dan sekolah yaitu Guru sebaiknya mendampingi atau memantau dari awal sampai akhir pembelajaran selesai. Guru sebaiknya membuat metode mengajar yang lebih menarik, agar siswa tidak bosan, karena waktu belajar yang lama. Sekolah sebaiknya menciptakan suasana yang nyaman untuk keberhasilan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Marwanto & Riswan Dwi Djatmiko. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Oxy-acetylene welding di jurusan teknik mesin FT UNY. *JPTK*, 22 (2), 129-134.
- Dani Febrianto. (2012). Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Praktik Las Lanjut di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhamad Sakti Wibawa. (2013). Evaluasi Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Fabrikasi Logam di SMK N 1 Seyegan. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudiyono & Moch. Alip. (2016). Evaluasi Sarana dan Prasarana Bengkel Praktik SMK Teknik Pemesinan Kota Semarang Berdasarkan Kebutuhan Kurikulum. *JPVTM*, 1 (6), 79-93.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Zaenal Arifin. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

